

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERNUANSA *EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT* (ESQ)
TENTANG MATERI POKOK SISTEM REPRODUKSI
MANUSIA UNTUK SMA/MA**

SKRIPSI

Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**RANTI NURLINDA SARI
1301475**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERNUANSA *EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT* (ESQ) TENTANG
MATERI POKOK SISTEM REPRODUKSI MANUSIA UNTUK SMA/MA**

Nama : Ranti Nurlinda Sari
NIM/TM : 1301475/2013
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Februari 2018

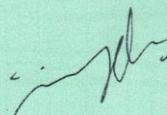
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Ardi, M.Si
NIP. 19660606 199303 1 004

Pembimbing II



dr. Elsa Yuniarti, S.Ked, M.Biomed
NIP. 19820623 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Bernuansa *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ)
Tentang Materi Pokok Sistem Reproduksi Manusia untuk
SMA/MA

Nama : Ranti Nurlinda Sari

NIM/TM : 1301475/2013

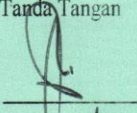
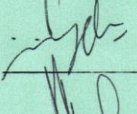
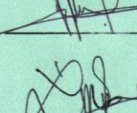
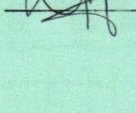
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ardi, M.Si	
2. Sekretaris	: dr. Elsa Yuniarti, S.Ked, M.Biomed	
3. Anggota	: Dra. Helendra, M.S	
4. Anggota	: Yosi Laila Rahmi, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ranti Nurlinda Sari
NIM/TM : 1301475/2013
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bernuansa *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) Tentang Materi Pokok Sistem Reproduksi Manusia untuk SMA/MA" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2018

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. H. Azwir Anhar, M.Si
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan,



Ranti Nurlinda Sari
NIM. 1301475

ABSTRAK

Proses pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan segenap potensi peserta didik. Potensi tersebut meliputi potensi spiritual, emosional, dan intelektual. Saat ketiga potensi ini berhasil dikembangkan maka hasil pembelajaran akan optimal. KI dan KD dalam Kurikulum 2013 juga disusun agar dapat mengembangkan ketiga potensi ini. Salah satu upaya memaksimalkan proses pembelajaran biologi dan pencapaian ketiga potensi adalah mengembangkan lembar kerja peserta didik bernuansa ESQ. Berdasarkan hal ini, dilakukan penelitian dengan tujuan menghasilkan lembar kerja peserta didik bernuansa ESQ pada materi sistem reproduksi manusia untuk peserta didik SMA/MA yang valid dan praktis.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*) dengan menggunakan tiga tahapan dari *4-D Models*. Subjek penelitian adalah 2 orang dosen Jurusan Biologi FMIPA UNP dan 1 orang guru biologi serta 30 orang peserta didik kelas XII IPA SMAN 4 Pariaman. Data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil analisis angket validitas dan praktikalitas, kemudian dianalisis dengan analisis kuantitatif dan disajikan dalam bentuk deskriptif.

Penelitian ini menghasilkan produk berupa lembar kerja peserta didik bernuansa ESQ pada materi sistem reproduksi manusia. Hasil uji validitas memperoleh nilai rata-rata 82,50% dengan kriteria valid. Hasil uji praktikalitas oleh guru memiliki nilai rata-rata 91,96% dengan kriteria sangat praktis, sedangkan oleh peserta didik memiliki nilai rata-rata 82,48% dengan kriteria praktis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa LKPD bernuansa ESQ tentang materi pokok sistem reproduksi manusia untuk SMA/MA yang dikembangkan memiliki kriteria valid oleh validator serta kriteria sangat praktis oleh guru dan praktis oleh peserta didik.

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah, Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bernuansa *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) tentang Materi Pokok Sistem Reproduksi Manusia untuk SMA/MA”. Penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik yang berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti, terutama ditujukan kepada:

1. Bapak Drs. Ardi, M.Si. Sebagai Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu dr. Elsa Yuniarti, S.Ked, M.Biomed. sebagai Penasehat akademis dan Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta sebagai validator yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan LKPD bernuansa ESQ yang penulis kembangkan.
3. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S., Ibu Dra. Helendra, M.S., selaku penguji serta Ibu Yosi Laila Rahmi, M.Pd., selaku penguji dan sebagai validator yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan penulisan LKPD bernuansa ESQ yang penulis kembangkan.
4. Ibu Fitri Suarni, S.Pd., sebagai validator yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan LKPD bernuansa ESQ yang penulis kembangkan.

5. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan, serta Bapak Ketua Program Studi Pendidikan Biologi FMIPA UNP.
6. Bapak/Ibu staf pengajar, karyawan/karyawati, dan laboran Jurusan Biologi FMIPA UNP.
7. Kepala sekolah, guru, dan peserta didik SMAN 4 Pariaman yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan observasi dan penelitian.
8. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT. Amin.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk menyusun skripsi ini, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan untuk peningkatan mutu dan kualitas pendidikan nantinya.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Istilah	8
H. Spesifikasi Produk	9
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26

B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Subjek dan Objek Penelitian	26
D. Model dan Prosedur Pengembangan	26
E. Jenis Data	31
F. Instrumen Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nama Validator LKPD Bernuansa ESQ	29
2. Hasil Validasi LKPD Bernuansa ESQ	49
3. Saran Validator terhadap LKPD Bernuansa ESQ	50
4. Hasil Uji Praktikalitas LKPD Bernuansa ESQ oleh Guru	51
5. Hasil Uji Praktikalitas LKPD Bernuansa ESQ oleh Peserta Didik	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Konsep Sistem Reproduksi Manusia	19
2. Kerangka Konseptual LKPD Bernuansa ESQ	25
3. Diagram Rancangan Pengembangan LKPD Bernuansa (ESQ)	30
4. Tampilan Cover Depan LKPD	40
5. Tampilan Cover Belakang LKPD	41
6. Tampilan Petunjuk Penggunaan LKPD	42
7. Tampilan Salah Satu Materi	44
8. Tampilan Salah Satu Kegiatan Peserta Didik	45
9. Tampilan Lembar Evaluasi Soal Objektif	46
10. Tampilan Lembar Evaluasi Objektif Tipe Matching	47
11. Tampilan Kunci Jawaban Evaluasi	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi – kisi Angket Validitas	62
2. Angket Validitas LKPD Bernuansa ESQ	63
3. Angket Validitas LKPD Bernuansa ESQ yang Telah Diisi oleh Validator	66
4. Hasil Analisis Angket LKPD Bernuansa ESQ	73
5. Kisi-Kisi Angket Praktikalitas	74
6. Angket Praktikalitas LKPD Bernuansa ESQ untuk Guru.....	75
7. Angket Praktikalitas LKPD Bernuansa ESQ yang Telah Diisi oleh Guru	78
8. Analisis Hasil Uji Praktikalitas oleh Guru	81
9. Angket Praktikalitas LKPD Bernuansa ESQ untuk Peserta Didik	82
10. Angket Praktikalitas LKPD Bernuansa ESQ yang Telah Diisi oleh Peserta Didik	85
11. Analisis Hasil Uji Praktikalitas oleh Peserta Didik	92
12. Dokumentasi Penelitian	93
13. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Universitas	96
14. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	97
15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	98

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Di dalam Kurikulum 2013 memiliki karakteristik tercapainya kompetensi yang seimbang antara sikap spiritual, sosial, pengetahuan serta keterampilan (Permendikbud, 2013:6). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, dalam proses pembelajaran perlu dikembangkannya potensi intelektual, spiritual dan emosional. Jika ketiga potensi ini dikembangkan dalam proses pembelajaran maka hasil pendidikan akan optimal.

Berdasarkan hasil observasi penulis saat Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) di SMAN 4 Pariaman pada bulan Februari-Mei 2017, diketahui masih terdapat tingkah laku peserta didik yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Perilaku tersebut diantaranya adalah peserta didik yang tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran, sering mengganggu teman saat pembelajaran berlangsung dan berlaku tidak sopan terhadap guru. Hal ini menunjukkan bahwa belum tercapainya tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis pada bulan April 2017, yang lebih diutamakan dalam proses pembelajaran di sekolah adalah kecerdasan intelektual, sedangkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual masih kurang dikaitkan dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil analisis angket yang disebarakan kepada 27 peserta didik, sekitar 70% peserta didik mengatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran belum mengintegrasikan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Hal ini diperkuat dalam hasil wawancara dengan guru biologi SMAN 4 Pariaman yaitu ibu Fitri Suarni S.Pd yang menyatakan bahwa media yang digunakan belum mengintegrasikan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, sehingga belum sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, maka perlu diterapkan ESQ dalam media pembelajaran yang digunakan oleh peserta didik.

Menurut Lufri (2010: 126-127) *Emotional Spritual Question* (ESQ) adalah dua kecerdasan yang dimiliki manusia yaitu kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) dan kecerdasan spiritual atau *Spiritual Quotient* (SQ) disamping kecerdasan intelektual atau *Intelligence Quotient* (IQ). Goleman dalam Nggermanto (2005:98), menjelaskan bahwa kecerdasan emosi (*Emotional Quotient*) adalah kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Selanjutnya menurut Danah Zohar dalam Nggermanto (2005:115), kecerdasan spiritual (SQ) adalah kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri kita yang berhubungan dengan kearifan di luar ego, atau jiwa sadar. Berkaitan

dengan hal ini (Luneto 2014: 143) mengatakan bahwa kecerdasan emosional akan menjadi bekal penting bagi peserta didik dalam mempersiapkan masa depan, karena seseorang akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan kehidupan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis. ESQ (*Emotional spiritual quotient*) adalah sebuah metode pembangun jiwa yang menggabungkan antara dua unsur kecerdasan, yaitu kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) dengan memanfaatkan kekuatan pikiran bawah sadar atau yang dikenal dengan suara hati.

Oleh karena itu, maka seorang guru perlu mengintegrasikan kecerdasan emosional dan spiritual ke dalam proses pembelajaran termasuk mata pelajaran biologi. Dengan demikian, peserta didik dapat mengembangkan nilai emosional dan spiritual yang baik, dalam artian peserta didik rajin menjalankan ibadah dan baik dalam bergaul dengan teman, guru serta lingkungan masyarakat. Guru dapat menerapkan nilai ESQ dalam media pembelajaran yang digunakan oleh peserta didik, karena media pembelajaran merupakan salah satu rujukan peserta didik. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu LKPD. Menurut Katriani (2014: 1), LKPD merupakan kumpulan lembaran yang berisi kegiatan yang memungkinkan peserta didik melakukan aktivitas nyata dengan objek dan persoalan yang dipelajarinya. LKPD dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan informasi tentang konsep-konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.

Penggunaan LKPD dapat mengoptimalkan sumber daya peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran. LKPD juga dapat mengaktifkan peserta didik dalam belajar, melatih dalam penemuan, mengembangkan proses, pedoman dalam

pembelajaran, dan membantu memperoleh catatan yang dipelajari melalui kegiatan belajar. LKPD dapat digunakan pada setiap proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru. Hal ini sesuai dengan angket yang disebarakan kepada 27 peserta didik, sekitar 62% peserta didik mengatakan bahwa LKPD dapat membantu dalam memahami pembelajaran. Secara spesifik pemanfaatan LKPD dalam pembelajaran memiliki beberapa keuntungan yaitu dapat menumbuhkan kemandirian peserta didik, dapat menumbuhkan aktivitas, kreativitas, motivasi belajar peserta didik, serta menghemat waktu, dan memberikan kesempatan yang lebih banyak bagi guru untuk melakukan bimbingan individu maupun kelompok (Pujawan 2005: 782). Berkaitan dengan hal ini Jannati (2015: 63) menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik yang menggunakan LKPD lebih tinggi dari pada yang tidak menggunakan LKPD. Berdasarkan pendapat di atas LKPD merupakan media yang cocok untuk dikembangkan sesuai kebutuhan peserta didik termasuk dalam pembelajaran biologi.

Biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup serta berbagai proses yang ada didalamnya. Kajian biologi sebenarnya juga berkaitan erat dengan nilai-nilai moral emosional dan spiritual, yang dapat disampaikan kepada peserta didik. Oleh sebab itu, materi dan objek kajian biologi itu sendiri bisa dijadikan acuan dalam penanaman nilai-nilai ESQ pada diri peserta didik. Salah satu materi dalam pembelajaran biologi yang dapat dijadikan untuk mengintegrasikan nilai ESQ yaitu materi sistem reproduksi manusia, karena dalam materi ini terdapat fakta-fakta ilmiah yang merupakan bukti akan

kebenaran dan keajaiban Al-qur'an misalnya saja tentang penciptaan manusia, perkembangan janin di dalam rahim dan penentuan jenis kelamin Selain itu, berdasarkan angket yang penulis sebarkan kepada 27 peserta didik pada April 2017 diketahui bahwa peserta didik menyukai materi tersebut, namun peserta didik beranggapan bahwa materi sistem reproduksi manusia ini tidak layak dibicarakan di depan umum dan menjadi bahan lelucon bagi peserta didik. Padahal materi sistem reproduksi manusia ini banyak terkait dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits sebagai dasar nilai spiritual. Diantara ayat-ayat Al-Qur'an yang mengisyaratkan sistem reproduksi manusia adalah surat Al Mu' minun ayat 14 yang artinya:

”kemudian air mani itu kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. Kemudian kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) baik. Maka Maha sucilah Allah. Pencipta Yang Paling Baik”.

Dari penjelasan di atas, maka materi sistem reproduksi manusia dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai ESQ, karena materi ini membahas tentang penciptaan manusia dari yang paling sederhana hingga yang paling kompleks sehingga menjadi bentuk yang paling sempurna. Kenyataan yang penulis temukan saat observasi di sekolah bahwa media pembelajaran berbentuk LKPD yang digunakan untuk materi sistem reproduksi manusia belum terintegrasi nilai-nilai ESQ.

Hasil penelitian terdahulu oleh Alfarisi (2013), tentang modul bernuansa spiritual pada materi pokok sistem reproduksi manusia untuk peserta didik SMA/MA” menunjukkan Modul bernuansa spiritual yang dikembangkan memiliki

nilai rata-rata validitas sebesar 83,85% dan memenuhi kriteria valid dari segi substansial dan spiritual yang dimiliki. Selain memenuhi kriteria valid, modul bernuansa spiritual yang dikembangkan juga memiliki nilai rata-rata praktikalitas guru, dengan nilai sebesar 80,00% dan dinyatakan praktis oleh guru serta memiliki nilai rata-rata praktikalitas oleh peserta didik, dengan nilai sebesar 83,96% dan juga dinyatakan praktis oleh peserta didik. Modul tersebut juga menunjang pembelajaran spiritual berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti saat uji praktikalitas.

Berdasarkan latar belakang dan kenyataan yang telah dipaparkan maka penulis mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) bernuansa *emotional spiritual quotient* (ESQ) tentang materi pokok sistem reproduksi manusia untuk peserta didik SMA/MA.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat tingkah laku peserta didik yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.
2. Pembelajaran biologi selama ini masih kurang dikaitkan dengan nilai-nilai spiritual, dan dalam pembelajaran lebih mengutamakan pengetahuan.
3. Belum tersedianya media pembelajaran berupa LKPD bernuansa ESQ pada materi sistem reproduksi manusia untuk peserta didik SMA.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan dan mengarahkan masalah penelitian ini, maka batasan masalah untuk penelitian ini adalah belum tersedianya lembar kerja peserta didik (LKPD) bernuansa *emotional spiritual quotient* (ESQ) tentang materi pokok sistem reproduksi manusia untuk SMA/MA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) bernuansa *emotional spiritual quotient* (ESQ) yang valid dan praktis tentang materi pokok sistem reproduksi manusia untuk SMA/MA.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan lembar kerja peserta didik (LKPD) bernuansa *emotional spiritual quotient* (ESQ) yang valid dan praktis tentang materi pokok sistem reproduksi manusia untuk peserta didik SMA/MA.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai sumber belajar bagi peserta didik SMA dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam mempelajari materi sistem reproduksi manusia serta meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik.
2. Sebagai bahan penunjang proses pembelajaran bernuansa *emotional spiritual question* (ESQ) pada materi pokok sistem reproduksi manusia.

3. Sebagai informasi bagi peneliti lain dalam menyelaraskan informasi umum mengenai LKPD bernuansa *emotional spiritual question* (ESQ).

G. Definisi Istilah

Untuk membantu pemahaman terhadap penelitian ini, maka diberikan definisi istilah sebagai berikut.

1. LKPD

LKPD bernuansa ESQ yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lembar kerja yang menuntun peserta didik untuk memiliki nilai moral dan kecerdasan yang dimiliki manusia yaitu kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) dan kecerdasan spiritual atau *Spiritual Quotient* (SQ) disamping kecerdasan intelektual atau *Intelligence Quotient* (IQ).

2. ESQ

ESQ adalah dua kecerdasan yang dimiliki manusia yaitu kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) dan kecerdasan spiritual atau *Spiritual Quotient* (SQ) disamping kecerdasan intelektual atau *Intelligence Quotient* (IQ).

3. Validitas

Validitas adalah suatu standar ukuran yang menunjukkan ketepatan dan kesahihan suatu instrumen.

4. Praktikalitas

Praktikalitas adalah tingkat keterpakaian produk dalam kegiatan pembelajaran, yaitu melaksanakan percobaan terhadap produk yang telah dikembangkan dan telah direvisi berdasarkan penilaian validator.

H. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) bernuansa ESQ pada materi pokok sistem reproduksi manusia untuk SMA/MA. LKPD ini mengintegrasikan potensi emosional dan potensi spiritual peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlandaskan pada ayat Al-qur'an dan Hadist sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan dan kepribadianya. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dibuat dengan mengacu pada kurikulum 2013. Materi dalam LKPD ditulis dengan jenis tulisan Times New Roman ukuran 12 pt dengan 2 *line spacing*, jenis tulisan ini dipilih karena bentuk dan kemudahan pembacaannya. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dibuat dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Office Powerpoint 2007*.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini juga dapat digunakan peserta didik secara mandiri di sekolah maupun di rumah. Pada lembar kerja peserta didik (LKPD) ini terdapat bagian petunjuk penggunaan LKPD bagi guru, peserta didik, lintas kompetensi (Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Tujuan Pembelajaran), jabaran materi, kegiatan peserta didik, evaluasi, kunci jawaban, nilai ESQ yang diintegrasikan ke dalam materi serta diintegrasikan ke dalam kegiatan peserta didik.

Nuansa ESQ dalam LKPD ditonjolkan dengan keberadaan kolom nilai ESQ yang berisikan integrasi antara materi yang baru dipelajari dengan beberapa aspek ESQ. Melalui kolom nilai ESQ diharapkan peserta didik dapat memahami materi sekaligus mengkaitkannya dengan nilai-nilai emosional dan spiritual,

sehingga pembelajaran peserta didik menjadi lebih bermakna. Peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar dan mengubah perilakunya ke arah yang lebih baik. Materi ESQ ditulis dengan jenis tulisan *Bell MT* ukuran 12pt spasi 1,00.

LKPD dilengkapi dengan evaluasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi dan dapat mengkontruksi pengetahuannya secara mandiri. Soal pada evaluasi berisikan soal pilihan berganda bentuk objektif dan matching. Di akhir lembaran evaluasi terdapat kunci jawaban agar peserta didik dapat mengetahui kebenaran jawaban serta mengetahui tingkat kemampuan belajarnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. LKPD bernuansa ESQ yang dikembangkan memiliki nilai rata-rata validitas sebesar 82,50% dan memenuhi kriteria valid.
2. LKPD bernuansa ESQ yang dikembangkan memiliki nilai rata-rata praktikalitas oleh guru sebesar 91,96 % dan memenuhi kriteria sangat praktis serta memiliki nilai rata-rata praktikalitas oleh peserta didik sebesar 82,48%. dan memenuhi kriteria praktis oleh peserta didik.
3. LKPD bernuansa ESQ yang dikembangkan memiliki manfaat dalam menunjang pembelajaran bernuansa ESQ berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti saat uji praktikalitas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut ini.

1. Adanya penelitian lanjutan berupa uji efektivitas yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya untuk mengetahui keefektifan penggunaan LKPD bernuansa ESQ ini dalam pembelajaran.
2. Diharapkan kepada guru maupun calon guru untuk dapat mengembangkan LKPD bernuansa ESQ pembelajaran biologi untuk materi yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan. 2004. PT. Syaamil Cipta Media.
- Alfarisi, A. 2013. "Pengembangan Modul Bernuansa Spiritual Pada Materi Pokok Sistem Reproduksi Manusia untuk Siswa SMA/ MA" *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Padang: UNP.
- Arafah, S.F., Saiful R, dan Bambang P. 2012. "Pengembangan LKS Berbasis Berpikir Kritis pada Materi Animalia". *Unnes Journal of Biology Education*. Volume 1, Nomor 1. Jurusan Biologi, FMIPA Universitas Negeri Semarang.
- Arifin, Z. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset.
- Arsyad, A. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Baharuddin, E.N.W. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Budiningsih, Asri. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Djamarah, S.B dan Zain A. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Efendi, A. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21 (Kritik MI, EI, SQ, AQ & Successfull Intellibence Atas IQ)*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, O. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jannati, F.E. 2015. "Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Keterampilan Generik Sains Terhadap Hasil Belajar Siswa Biologi". *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Katriani, L. 2014. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)*. Yogyakarta: UNY.
- Lufri. 2010. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang : UNP Press.